

## BAB IV DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Metode *Cognitive Style Mapping* (CSM) di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak diantaranya yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

#### 1. Kegiatan Awal

##### a. Apersepsi

Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan berdo'a, memberi absensi peserta didik, serta guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi yang berkaitan dengan menghayati, mengeksplorasi, menalar, dan merefleksi tentang iman kepada kitab-kitab Allah.

##### b. Motivasi

Guru memberi nasihat tentang cara belajar yang baik, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu : meyakini adanya dan kebenaran kitab-kitab Allah SWT. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT. Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, dan menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah SWT.

#### 2. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif yaitu metode *Cognitive Style Mapping*. Metode tersebut digunakan untuk mengetahui gaya belajar yang tepat yang sesuai dengan masing-masing peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran. Supaya dalam menyampaikan materi banyak menggunakan variasi dan tentunya materi mudah dipahami oleh peserta didik.

Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

a. Fase Eksplorasi :

Pada tahap eksplorasi ini guru memberikan soal setelah guru menjelaskan materi pembelajaran. Selanjutnya guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi.

b. Fase Elaborasi :

- 1) Guru memberikan tugas memahami berupa materi beriman kepada Allah SWT selama 10 menit semisal pada sub bab kitab taurat beserta isi kandungan kitab.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok berpasangan dua orang.
- 3) Guru member kesempatan untuk saling menanyakan atau saling mengajukan pertanyaan masalah tugas yang diberikan tadi sesuai dengan kelompoknya.
- 4) Guru menugaskan salah satu siswa untuk menerangkan hasil pemahaman materi yang sudah dipelajari bersama dalam kelompok tersebut dan pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil. Kemudian bergantian.
- 5) Guru memberi kesempatan bertanya seputar materi yang dijelaskan tadi.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab dari pertanyaan temannya tadi.

c. Fase Konfirmasi

Dalam tahap konfirmasi ini, diantaranya: guru memberi penjelasan tambahan terkait materi belum dipahami oleh peserta didik secara mendalam. Kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kembali terhadap tambahan terkait materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Sebelum kegiatan ditutup guru memberi soal latihan kepada peserta didik tentang materi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

### 3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
- b. Guru menyampaikan materi Akidah Akhlak yang akan dibahas selanjutnya agar dapat dipelajari terlebih dahulu.
- c. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.
- d. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya.

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, whiteboard, spidol, penghapus, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku paket Akidah Akhlak Kelas VIII.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, pengajaran permasalahan yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan metode ini sudah berjalan dengan baik. Setelah peserta didik antusias dan berani menyampaikan serta membuat catatan kecil mengenai materi tersebut. Sehingga dengan menggunakan metode *Cognitive Style Mapping* semua peserta didik aktif dalam pembelajaran.

### B. Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan

Gaya belajar siswa merupakan kunci utama dalam proses pembelajaran. Jika dalam proses pembelajaran seorang guru tidak mengetahui gaya belajar siswa maka proses pembelajaran akan terasa fukum dan peserta didik kurang memahami mengenai materi yang disampaikan. Gaya belajar dalam pembelajaran akidah akhlak yang dimiliki siswa dapat mendorong siswa meraih *maqashid* (tujuan) dari akidah akhlak. Pengelolaan pengajaran di dalam kelas sangatlah diperlukan. Dalam hal ini seorang pendidik juga harus tahu gaya belajar yang sesuai dengan peserta didik. Karena gaya belajar siswa di madrasah antara siswa

---

<sup>1</sup> Hasil Observasi *Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII* di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan, pada tanggal 4 Agustus 2017, pukul : 09.00 WIB. Lampiran 1

yang satu dengan yang lain berbeda. Salah satu hal yang mendasari gaya belajar siswa ialah bagaimana respon siswa ketika menerima materi akidah akhlak yang diberikan oleh pendidik. Faktor paling penting dalam menunjang penerimaan materi tersebut adalah mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan peserta didik. Diantara siswa yang kurang mencapai tujuan pembelajaran dari mata pelajaran akidah akhlak dikarenakan pendidik menggunakan pembelajaran yang konvensional. ini dapat membuat ketertarikan dan keaktifan serta fokus belajar siswa berkurang. Maka, seorang pendidik harus pandai menyesuaikan pola pembelajaran yang tepat. Salah satu alternatif pembelajaran yang digunakan pendidik di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan pada kelas VIII yaitu menggunakan metode *Cognitive Style Mapping* untuk mengendalikan kelas dan memudahkan penyampaian materi supaya dipahami oleh peserta didik tepatnya pada pembelajaran akidah akhlak.

Banyak gaya belajar yang dialami oleh setiap peserta didik MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan terutama kelas VIII. Diantaranya ada yang belajar dengan menggunakan gaya belajar visual, dengan cirri-ciri diantaranya berbicara dengan cepat, teliti, biasanya tidak terganggu oleh keributan, dan sebagainya. Kemudian ada pula siswa belajar dengan gaya belajar auditorial, dengan cirri-ciri diantaranya yaitu mudah terganggu oleh keributan, berbicara kepada diri sendiri saat bekerja, senang membaca dengan keras dan sebagainya. Kemudian yang ketiga yaitu siswa belajar dengan gaya belajar kinestetik dengan cirri-ciri diantaranya yaitu berbicara dengan perlahan, menanggapi stimulus dengan perhatian fisik, banyak bergerak dan sebagainya.

Kemampuan dalam memahami pembelajaran yang dilakukan peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalamnya terdapat suatu hubungan antara peserta didik dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan pendidik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif. Kemampuan memahami pembelajaran peserta didik dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan menurut pengamatan penulis sudah tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan antara peserta didik dengan peserta didik dalam belajar kelompok, maupun peserta didik dengan

pendidik yang terlihat harmonis dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran. Dalam memahami pembelajaran di kelas peserta didik tampak aktif dalam menjelaskan materi, kemudian peserta didik yang lain mengemukakan pendapat dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami. Serta jika ada kesalahpahaman dalam kegiatan belajar mengajar, maka antara peserta didik dan pendidik saling melengkapi satu sama lain. Jadi dapat disimpulkan, bahwa penerapan metode *Cognitive Styl Mapping* terhadap gaya belajar siswa dalam kategori berhasil.<sup>2</sup>

### C. Sejarah Singkat Berdirinya MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan

Dasar berdirinya MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan adalah Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 107 tahun 1997 tertanggal 17 Maret 1997. MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan sebelumnya adalah sebuah lembaga Pendidikan Islam jalur formal yang ada di Wirosari Kabupaten Grobogan yang bernaung dibawah Departemen Agama dan diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Wirosari. Lembaga tersebut adalah :

a. PGA 4/6 tahun persiapan Negeri Wirosari

Berdiri sejak 6 Januari 1969 samapai dengan tahun 1980 yang dilatar belakangi akibat peristiwa pemberontakan G 30 S/PKI yang berdampak buruk terhadap situasi kehidupan keberagamaan Islam Wirosari.

Tujuan berdirinya lembaga pendidikan ini adalah untuk menyiapkan kader-kader juru dakwah yang bertugas memberikan penyuluhan Agama Islam pada masyarakat Wirosari dan sekitarnya. Pendiri PGA 4/6 tahun persiapan Negeri Wirosari para tokoh agama islam wirosari yang didukung oleh lembaga P3A (Pilot Proyek Pembinaan Mental Agama) dan TRIPIKA Kecamatan Wirosari. Tokoh-tokoh Agama Islam tersebut adalah:

1. Kyai Ahmad Sa'ad
2. Moh. Sayyidul Tadril
3. Ahamad Su'adi

---

<sup>2</sup> Hasil Observasi *Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII* di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan, pada tanggal 4 Agustus 2017, pukul : 09.00 WIB. Lampiran 1

4. Moh. Khuzaini
5. Masykur
6. Moh. Asmungin
7. Moh. Masyrukin Noor

PGA 4/6 tahun persiapan Negeri Wirosari menginduk di PGA 4/6 tahun Negeri Salatiga sampai dengan 1980. Lulusannya sekarang banyak menjadi Guru Agama Islam di MI dan SD di Kecamatan Wirosari dan sekitarnya.

b. MTs Yayasan Pendidikan Islam ( YPI ) Wirosari

Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam hal ini Departemen Agama Tahun Pelajaran 1979/1980 melikui dari PGA 4/6 tahun swasta, maka pengurus Yayasan Pendidikan Islam Wirosari mendirikan lembaga Pendidikan.

1. MTs YPI

Dalam rangka tetap mempertahankan eksistensi lembaga pendidikan islam di Wirosari, maka pengurus Yayasan pendidikan islam Wirosari Tahun Pelajaran 1979/1980 menggantikan PGA 4/6 tahun persiapan Negeri Wirosari menjadi MTs YPI Wirosari yang menjadi cikal bakalnya MTs Negeri Wirosari yang sekarang ini. Adapun pengurus MTs YPI adalah sebagai berikut:

Ketua : Moh. Sayyidul Tadhil

Wakil ketua : Ahmad Su'udi

Sekretaris : Moh. Huzaini

Bendahara : Masykur

Anggota : Moh. Asmungin

Moh. Masyudi

Selanjutnya pengurus YPI memberikan mandate kepada bapak Ahmad Su'udi sebagai kepala madasrasah sampai penegrian MTs Negeri Wirosari tahun 1997.

2. MTs Negeri Jepon Kab. Blora Filial di Wirosari Kab. Grobogan

Dengan pasang surutnya penerimaan siswa baru di MTs YPI Wirosari yang lebih disebabkan karena menurunnya minat masyarakat

menyekolahkan anak-anaknya di sekolah swasta maka pengurus MTs YPI Wirosari pada tahun ajaran 1983/1984 sepakat mencari solusi dengan mengambil langkah untuk menegerikan MTs YPI Wirosari. Usaha/langkah tersebut menghasilkan keluarnya SK Kanwil Depag Provinsi Jawa Tengah Nomor : Wk./5 C/923/ Ts. Fil/1984 tertanggal 21 Mei 1984, Mts YPi Wirosari menjadi MTs Negeri Jepon Kab. Blora Filia di Wirosari Kab. Grobogan.

### 3. MTs Negeri Jeketro Gubug Filial Wirosari Kab. Grobogan

Setelah kurang lebih sepuluh tahun menjadi MTs Filial dari MTs N Jepon Blora, kemudian terjadi perpindahan perindukan dari MTs N Jepon Blora ke MTs N Jeketro Gubuk. Pemindahan Perindukan ini dengan pertimbangan jarak yang lebih dekat dari kelancaran komunikasi. Melalui SK Kanwil Depag Provinsi Jawa Tengah Nomor: Wk./5 C/PP. 00/113/1995, maka MTs Negeri Jeketro Gubug Filial di Wirosari Kab. Grobogan. Dengan perubahan setatus madasrasah berpengaruh terhadap proses peningkatan madasrasah, terutama dalam penerimaan siswa baru. Hal ini dibuktikan pada tahun pelajaran 1995/1996 MTs Negeri Jeketro Gubug Filial di Wirosari Grobogan memiliki 12 rombongan belajar. Upaya peningkatan status terus dilakukan, antara lain dengan mengusahakan MTs Negeri Jeketro Filial Wirosari menjadi MTs Negeri Wirosari. Akhirnya oleh pihak BP3 dan bersama-sama tokoh masyarakat Wirosari mengusahakan keluarnya menteri agama nomor : 107 tahun 1997 tertanggal 17 Maret 1997, maka MTs Negeri Jeketro Gubug Filial Wirosari berubah setatus menjadi MTs Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan.

#### **D. Letak Geografis MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan**

Letak geografis MTs N Wirosari sangatlah setrategis karena alamatnya berada di jalan besar, yaitu :

Jalan Raya : Wirosari Kuwu Km. 2

Telpon : 0292761136

Desa : Kalirejo  
Kecamatan : Wirosari  
Kabupaten : Grobogan  
Lokasi : MTs N Wirosari menempati tanah seluas meter persegi dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan SD I, II Kalirejo Wirosari dan jalan raya Wirosari Kuwu.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan saluran air.
3. Sebelah timur berbatasan dengan KUD Madukoro.
4. Sebelah barat berbatasan dengan persawahan penduduk.

#### **E. Visi dan Misi MTs N Wirosari**

##### **1. Visi :**

Terbentuknya manusia berakhlakul karimah, cerdas, terampil, berwawasan pengetahuan luas (IPTEK) dan bertaqwa kepada Allah SWT.

##### **2. Misi :**

- a. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan belajar.
- b. Mengembangkan setrategi kompetitif yang positif dilingkungan maderasah.
- c. Mengembangkan kreatifitas, budaya jujur, budaya baca, budaya disiplin dan budaya tertib.
- d. Mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler agar potensi dan bakat siswa tergali secara optimal.

#### **F. Uji Validitas dan Reliabelitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen dari masing-masing variabel, maka dengan

*degree of freedom* (df) = n-k, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk dengan alpha 0,05. Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.<sup>3</sup>

Untuk memperoleh data yang sah atau valid suatu kuesioner, peneliti mengadakan uji validitas serta reliabelitas di MTs Negeri Wirosari yang di dalam uji validitas dan reliabelitas tersebut peneliti menggunakan metode angket yang terdiri dari dua variabel X dan Y yang masing-masing variabel X dan Y terdiri dari 20 item pernyataan. Kemudian peneliti mengambil sampel sebanyak 80 dari kelas VIII. Setiap masing-masing item mempunyai alternatif jawaban sebagai berikut: untuk skor a dengan nilai 4, Untuk skor b dengan nilai 3, Untuk skor c dengan nilai 2, dan untuk skor d dengan nilai 1. Adapun hasil validitas dan reliabilitasnya sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

**Tabel 4.1**

**Hasil Uji Validitas Variabel X ( Metode *Cognitive Styl Mapping* )**

No Item	r Tabel dengan dk= 80	r Hitung	Keterangan Validitas
1	0,220	0,576	Valid
2	0,220	0,814	Valid
3	0,220	0,561	Valid
4	0,220	0,834	Valid
5	0,220	0,576	Valid
6	0,220	0,834	Valid
7	0,220	0,386	Valid
8	0,220	0,242	Valid
9	0,220	0,400	Valid
10	0,220	0,367	Valid
11	0,220	0,367	Valid
12	0,220	0,561	Valid
13	0,220	0,834	Valid
14	0,220	0,305	Valid
15	0,220	0,305	Valid
16	0,220	0,800	Valid
17	0,220	0,576	Valid
18	0,220	0,814	Valid

<sup>3</sup>Imam Ghozali, Aplikasi *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2001, hlm. 45.

19	0,220	0,561	Valid
20	0,220	0,834	Valid

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y ( Gaya Belajar Siswa )**

No Item	r Tabel dengan dk= 80	r Hitung	Keterangan Validitas
1	0,220	0,743	Valid
2	0,220	0,630	Valid
3	0,220	0,595	Valid
4	0,220	0,533	Valid
5	0,220	0,669	Valid
6	0,220	0,556	Valid
7	0,220	0,779	Valid
8	0,220	0,709	Valid
9	0,220	0,697	Valid
10	0,220	0,856	Valid
11	0,220	0,741	Valid
12	0,220	0,741	Valid
13	0,220	0,722	Valid
14	0,220	0,844	Valid
15	0,220	0,576	Valid
16	0,220	0,424	Valid
17	0,220	0,408	Valid
18	0,220	0,677	Valid
19	0,220	0,449	Valid
20	0,220	0,762	Valid

Setelah kuesioner diuji cobakan maka hasil yang diperoleh tabel di atas dapat dianalisa bahwa item X dan Y dinyatakan semuanya valid karena r hitung lebih besar daripada r table.<sup>4</sup>

## 2. Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan

<sup>4</sup> Hasil Output *Penyebaran Angket metode Cognitive Style Mapping dan Gaya Belajar Siswa* di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan, pada tanggal 15 Agustus 2017, pukul : 09.00 WIB. Lampiran 8

reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ).<sup>5</sup> Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabelitas X ( Metode Cognitive Styl Mapping )**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.896	20

Hasil uji reliabelitas pada variable X dengan responden sebanyak 80 siswa kelas VIII MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan dinyatakan sudah reliabel. Dihitung melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* yang memperoleh hasil r hutung sebanyak 0,879<sup>6</sup>

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabelitas Y ( Gaya Belajar Siswa )**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.930	20

Hasil uji reliabelitas pada variable Y dengan responden sebanyak 80 siswa kelas VIII MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan dinyatakan sudah reliabel. Dihitung melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* yang memperoleh hasil r hutung sebanyak 0,930<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Imam Ghazali, *Op.Cit*, hlm. 41.

<sup>6</sup>Hasil *Penyebaran Angket Metode Cognitive Styl Mapping*, Kelas VIII di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan, pada tanggal 14 Agustus 2017, pukul : 09.00 WIB

<sup>7</sup> Hasil *Penyebaran Angket Gaya Belajar Siswa*, Kelas VIII di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan, pada tanggal 14 Agustus 2017, pukul : 09.00 WIB

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.5**  
**Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

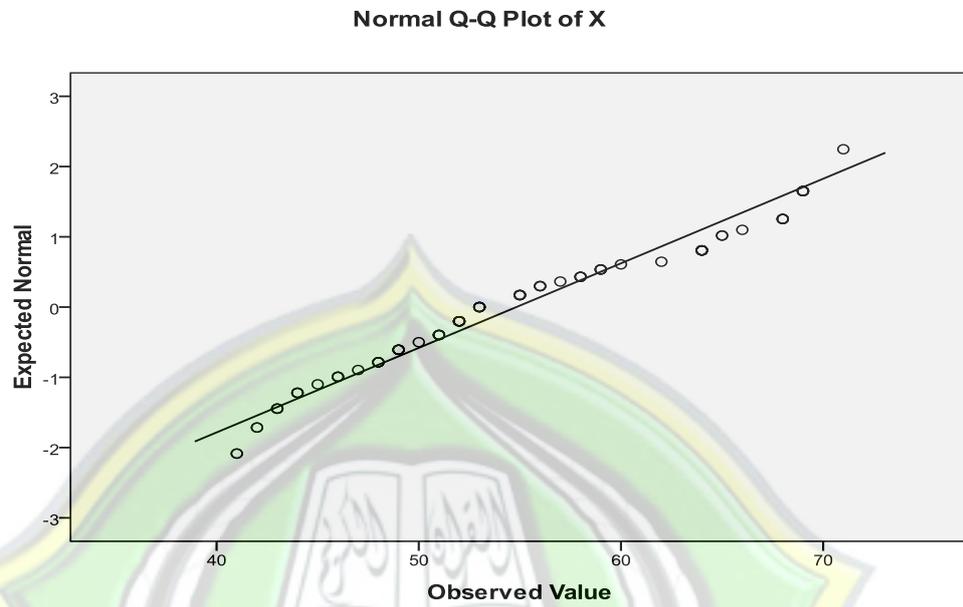
		X	Y
N		80	80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	54.83	50.95
	Std. Deviation	8.309	12.203
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.130
	Positive	.124	.118
	Negative	-.115	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.113	1.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168	.134

a. Test distribution is Normal.

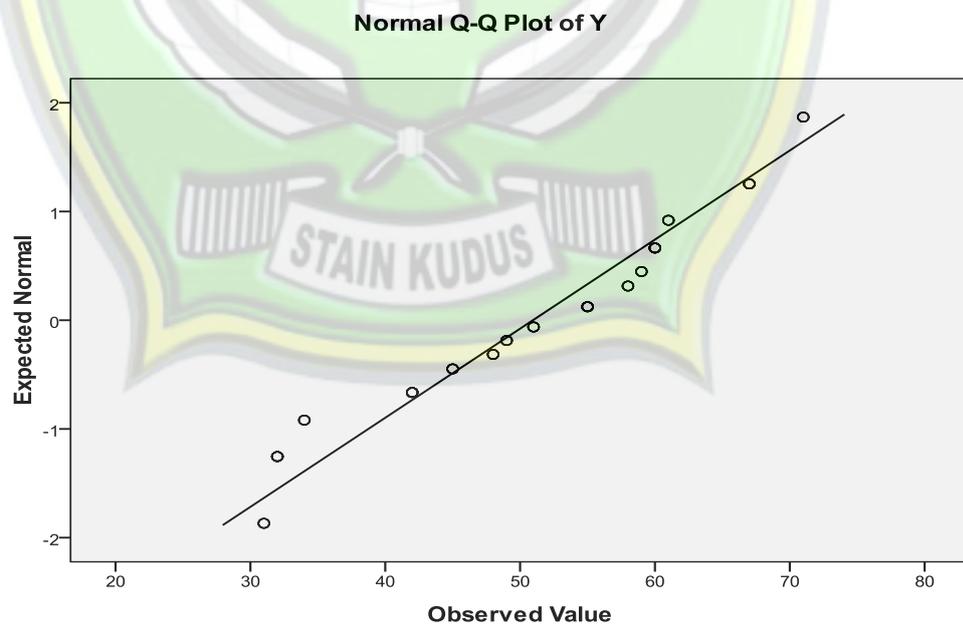
b. Calculated from data.

Adapun hasil dari pengujian normalitas data dapat dilihat di SPSS 17.0, , Terlihat pada tabel SPSS 17.0 ditemukan angka 0,168 untuk metode *Cognitive Styl Mapping* (X), dan gaya belajar siswa (Y) 0,134. kedua hasil tersebut  $> 0,05$ . Dengan demikian data tersebut berdistribusi normal.

Gambar 4.1



Gambar 4.2



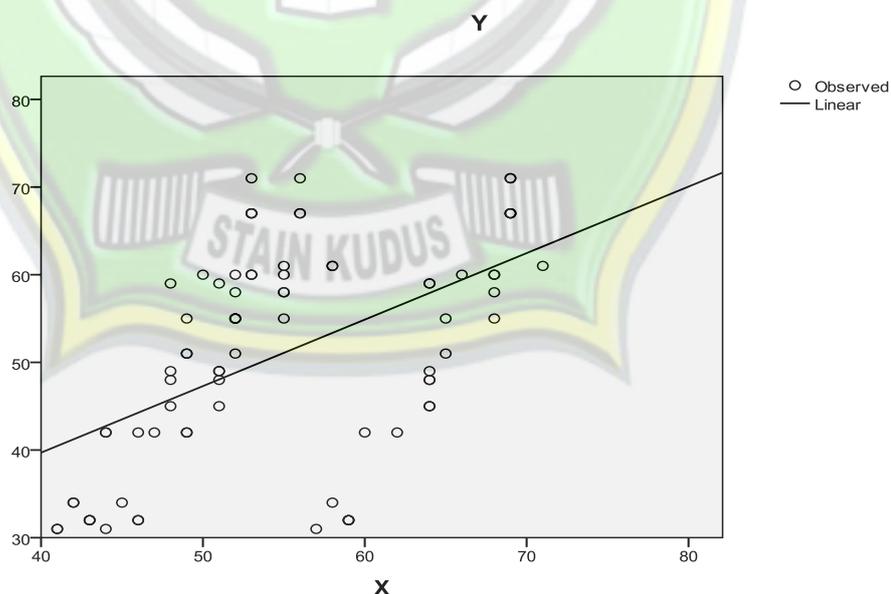
## 2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai *predictor* mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Gambar 4.3**  
**Linieritas Data**



Sumber data: output SPSS 17,0 yang diolah

Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa metode Cognitive Styl Mapping dengan gaya belajar siswa terdapat korelasi, hal ini ditunjukkan dengan adanya garis regresi yang mengarah ke kanan atas, maka data termasuk kategori linear.

## H. Analisa Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Langkah analisa ini terlebih dahulu membuat tabel penolong persiapan untuk analisa data hasil penelitian mengenai nilai-nilai variabel metode *Cognitive Styl Mapping* (variabel X) dan gaya belajar Siswa (variabel Y) pada pembelajaran akidah akhlak di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Tentang Metode *Cognitive Styl Mapping* (variabel X)

**Tabel 4.6**

**Data Hasil Angket Metode *Cognitive Styl Mapping* Pada Pembelajaran Akidah Akhlak MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan**

NO	Nomor Item Soal																				Sekor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	4	4	2	1	2	1	1	3	4	2	2	3	4	4	3	4	59
2	3	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	43
3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	49
4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	64
5	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	3	2	2	3	41
6	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	53
7	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	68
8	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	49
9	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	51
10	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	69
11	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	53
12	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	58
13	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	69
14	3	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	44
15	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	55
16	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	64
17	3	2	2	3	3	3	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	3	2	2	3	42
18	2	2	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	52
19	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	64
20	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	52

21	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	46
22	4	4	3	4	4	4	1	1	1	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	59
23	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	46
24	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	51	
25	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	3	4	2	2	3	4	4	3	4	57
26	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	50
27	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	55
28	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	65
29	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	48
30	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	56
31	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	69
32	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	1	3	2	2	3	55
33	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	56
34	4	4	3	4	4	4	2	1	1	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	60
35	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	52
36	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	51
37	4	4	3	4	4	4	1	2	1	1	1	3	4	2	2	3	4	4	3	4	58
38	3	2	2	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	49
39	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	51
40	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	68
41	3	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	2	3	43
42	2	2	3	3	2	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	46
43	4	4	3	4	4	4	2	3	1	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	62
44	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	48
45	2	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	44
46	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	66
47	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	52
48	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	52
49	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	64
50	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	53
51	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	56
52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	71
53	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	53
54	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	47
55	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	68
56	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	48
57	2	2	3	3	2	3	1	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	45
58	4	4	3	4	4	4	1	4	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	65
59	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	48
60	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	55
61	4	4	3	4	4	4	2	1	2	1	1	3	4	2	2	3	4	4	3	4	59
62	3	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	43
63	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	49
64	4	4	3	4	4	4	3	1	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	64
65	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	3	2	2	3	41
66	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	53

67	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	68
68	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	4	49
69	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	51
70	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	69
71	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	53
72	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	58
73	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	69
74	3	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	44
75	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	55
76	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	64
77	3	2	2	3	3	3	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	1	3	2	2	3	42
78	2	2	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	52
79	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	64
80	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	52
Jumlah																					4386	

Berawal dari data nilai angket, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu metode *Cognitive Styl Mapping*. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X yaitu metode *Cognitive Styl Mapping* dengan rumus sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{4386}{80} \\ &= 54.825 \text{ dibulatkan menjadi } 55\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata variabel X (metode *Cognitive Styl Mapping*)

$\sum X$  = Jumlah Nilai X

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

<sup>8</sup> Budiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm,38.

Diketahui :

$$H = 71$$

$$L = 41$$

2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 71 - 41 + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 30 + 1 = 31$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 31/5 = 6,2 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 6, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Nilai Interval Metode *Cognitive Styl Mapping* di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan**

No.	Interval	Kategori
1	71-65	Sangat Baik
2	64-59	Baik
3	58-53	Cukup
4	52-47	Kurang
5	46-41	Sangat kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari  $\mu_0$  (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut<sup>9</sup>:

1. Mencari skor ideal

$$4 \times 20 \times 80 = 6400$$

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 246-247

(4= skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 80 = jumlah responden)

2. Mencari skor yang diharapkan

$4386 : 6400 = 0,6853125$  dibulatkan menjadi 1 (4386 = jumlah skor angket)

3. Mencari rata-rata skor ideal

$6400 : 80 = 80$

4. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$\mu_0 = 0,6853125 \times 80 = 54,825$  dibulatkan menjadi 55

Berdasarkan perhitungan tersebut,  $\mu_0$  metode *Cognitive Styl Mapping* diperoleh angka sebesar 55, termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai tersebut pada rentang interval 56-49.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa penggunaan metode *Cognitive Styl Mapping* di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan dalam kategori cukup, dengan perincian sebagai berikut:

b. Tentang gaya belajar siswa (variabel Y)

**Tabel 4.8**

**Data Hasil Angket Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan**

No	Nomor Item Soal																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	32
2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	32
3	2	3	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	42
4	1	1	4	4	1	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	48
5	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	31
6	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	4	3	4	4	60
7	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	60
8	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	4	4	51
9	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	49
10	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	71
11	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	67
12	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	2	2	61

13	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	67
14	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	42
15	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	58
16	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	4	2	45
17	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	34
18	2	3	4	2	3	2	4	1	4	2	3	3	1	4	3	2	4	3	2	3	55
19	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	59
20	2	1	4	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	55
21	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	32
22	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	32
23	2	3	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	42
24	1	1	4	4	1	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	48
25	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	31
26	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	4	3	4	4	60
27	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	60
28	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	4	4	51
29	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	49
30	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	71
31	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	67
32	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	2	2	2	61
33	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	67
34	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	42
35	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	58
36	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	4	2	45
37	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	34
38	2	3	4	2	3	2	4	1	4	2	3	3	1	4	3	2	4	3	2	3	55
39	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	59
40	2	1	4	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	55
41	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	32
42	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	32
43	2	3	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	42
44	1	1	4	4	1	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	48
45	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	31
46	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	4	3	4	4	60
47	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	60
48	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	4	4	51
49	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	49
50	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	71
51	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	67

52	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	2	2	2	61
53	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	67
54	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	42
55	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	58
56	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	4	2	45
57	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	34
58	2	3	4	2	3	2	4	1	4	2	3	3	1	4	3	2	4	3	2	3	55
59	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	59
60	2	1	4	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	55
61	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	32
62	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	32
63	2	3	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	42
64	1	1	4	4	1	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	48
65	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	31
66	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	4	3	4	4	60
67	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	60
68	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	4	4	51
69	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	49
70	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	71
71	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	67
72	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	2	2	2	61
73	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	67
74	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	42
75	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	58
76	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	4	2	45
77	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	34
78	2	3	4	2	3	2	4	1	4	2	3	3	1	4	3	2	4	3	2	3	55
79	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	59
80	2	1	4	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	55
Jumlah																				4076	

Berawal dari data nilai angket, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variable Y yaitu gaya belajar siswa. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y yaitu metode gaya belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Budiyo, *Statistik Untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm,38.

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{4076}{80} \\ &= 50,95 \text{ dibulatkan menjadi } 51\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{Y}$  = Nilai rata-rata variabel Y (gaya belajar siswa)

$\sum Y$  = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui :

H = 71

L = 31

4) Mencari nilai Range (R)

R = H - L + 1

= 71 - 31 + 1 (bilangan konstan)

= 40 + 1 = 41

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari nilai interval

I = R/K

I = 41/5 = 8,2 dibulatkan menjadi 8

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 8, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 8, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Nilai Interval Gaya Belajar Siswa di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan**

No.	Interval	Kategori
1	71-63	Sangat Baik
2	62-55	Baik
3	54-47	Cukup
4	46-39	Kurang
5	38-31	Sangat kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari  $\mu_0$  (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut<sup>11</sup>:

1. Mencari skor ideal

$$4 \times 20 \times 80 = 6400$$

(4= skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 80 = jumlah responden)

2. Mencari skor yang diharapkan

$$4076 : 6400 = 0,636875 \text{ dibulatkan menjadi } 1 \text{ (4076 = jumlah skor angket)}$$

3. Mencari rata-rata skor ideal

$$6400 : 80 = 80$$

4. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,636875 \times 80 = 50,95 \text{ dibulatkan menjadi } 51$$

Berdasarkan perhitungan tersebut,  $\mu_0$  gaya belajar siswa diperoleh angka sebesar 51, termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai tersebut pada rentang interval 54-47.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa gaya belajar siswa di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan dalam kategori cukup, dengan perincian sebagai berikut:

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 246-247

## 2. Data Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara metode *Cognitive Styl Mapping* (variabel X) dengan variabel gaya belajar siswa (variabel Y) hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi Dan Korelasi Sederhana**

Nomor	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	59	32	3481	1024	1888
2	43	32	1849	1024	1376
3	49	42	2401	1764	2058
4	64	48	4096	2304	3072
5	41	31	1681	961	1271
6	53	60	2809	3600	3180
7	68	60	4624	3600	4080
8	49	51	2401	2601	2499
9	51	49	2601	2401	2499
10	69	71	4761	5041	4899
11	53	67	2809	4489	3551
12	58	61	3364	3721	3538
13	69	67	4761	4489	4623
14	44	42	1936	1764	1848
15	55	58	3025	3364	3190
16	64	45	4096	2025	2880
17	42	34	1764	1156	1428
18	52	55	2704	3025	2860
19	64	59	4096	3481	3776
20	52	55	2704	3025	2860
21	46	32	2116	1024	1472
22	59	32	3481	1024	1888
23	46	42	2116	1764	1932
24	51	48	2601	2304	2448

25	57	31	3249	961	1767
26	50	60	2500	3600	3000
27	55	60	3025	3600	3300
28	65	51	4225	2601	3315
29	48	49	2304	2401	2352
30	56	71	3136	5041	3976
31	69	67	4761	4489	4623
32	55	61	3025	3721	3355
33	56	67	3136	4489	3752
34	60	42	3600	1764	2520
35	52	58	2704	3364	3016
36	51	45	2601	2025	2295
37	58	34	3364	1156	1972
38	49	55	2401	3025	2695
39	51	59	2601	3481	3009
40	68	55	4624	3025	3740
41	43	32	1849	1024	1376
42	46	32	2116	1024	1472
43	62	42	3844	1764	2604
44	48	48	2304	2304	2304
45	44	31	1936	961	1364
46	66	60	4356	3600	3960
47	52	60	2704	3600	3120
48	52	51	2704	2601	2652
49	64	49	4096	2401	3136
50	53	71	2809	5041	3763
51	56	67	3136	4489	3752
52	71	61	5041	3721	4331
53	53	67	2809	4489	3551
54	47	42	2209	1764	1974
55	68	58	4624	3364	3944
56	48	45	2304	2025	2160
57	45	34	2025	1156	1530
58	65	55	4225	3025	3575
59	48	59	2304	3481	2832
60	55	55	3025	3025	3025

61	59	32	3481	1024	1888
62	43	32	1849	1024	1376
63	49	42	2401	1764	2058
64	64	48	4096	2304	3072
65	41	31	1681	961	1271
66	53	60	2809	3600	3180
67	68	60	4624	3600	4080
68	49	51	2401	2601	2499
69	51	49	2601	2401	2499
70	69	71	4761	5041	4899
71	53	67	2809	4489	3551
72	58	61	3364	3721	3538
73	69	67	4761	4489	4623
74	44	42	1936	1764	1848
75	55	58	3025	3364	3190
76	64	45	4096	2025	2880
77	42	34	1764	1156	1428
78	52	55	2704	3025	2860
79	64	59	4096	3481	3776
80	52	55	2704	3025	2860
Jumlah	4386	4076	245916	219436	227604

Berdasarkan tabel penolong diatas diketahui:

$$N = 80$$

$$\sum X = 4386$$

$$\sum Y = 4076$$

$$\sum X^2 = 245916$$

$$\sum Y^2 = 219436$$

$$\sum XY = 227604$$

a) Menghitung harga a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_1)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$= \frac{(4076)(245916) - (4386)(227604)}{80 \cdot 245916 - (4386)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1002353616-998271144}{19673280-19236996} \\
 &= \frac{4082472}{436284} \\
 &= 9,35737272
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) } &= \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{80(227604) - (4386)(4076)}{80 \times 245916 - (4386)^2} \\
 &= \frac{18208320 - 17877336}{19673280 - 19236996} \\
 &= \frac{330984}{436284} \\
 &= 0,758643
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka ditemukan harga a sebesar 9.35737272 sedangkan harga b sebesar 0.758643.

**b) Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus:**

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Melalui persamaan regresi  $Y = 9.35737272 + 0.758643X$  maka dapat digunakan untuk melakukan prediksi atau ramalan bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila variabel independen ditetapkan misalnya metode *Cognitive Styl Mapping* ( $X$ ) = 10, maka nilai rata-rata gaya belajar siswa ( $Y$ ) dapat diprediksi sebesar:

$$\begin{aligned}
 Y^1 &= a + bX \\
 &= 9,35737272 + 0,758643X \\
 &= 9,35737272 + 0,758643(10) \\
 &= 9,35737272 + 7,58643 \\
 &= 16,94377272
 \end{aligned}$$

Jadi dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bila nilai metode *Cognitive Styl Mapping* bertambah 1, maka nilai rata-rata gaya belajar siswa akan bertambah 0,758643 atau setiap nilai *Cognitive Styl Mapping* bertambah 10, maka nilai gaya belajar siswa akan bertambah 7,58643

c) Mencari Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

Untuk mencari nilai korelasi antara nilai metode *Cognitive Styl Mapping* dengan gaya belajar siswa kelas VIII MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan pada pembelajaran akidah akhlak, dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}} \\
 &= \frac{80 \times 227604 - (4386)(4076)}{\sqrt{\{80 \times 245916 - (4386)^2\} \{80 \times 219436 - (4076)^2\}}} \\
 &= \frac{18208320 - 17877336}{\sqrt{(19673280 - 19236996)(17554880 - 16613776)}} \\
 &= \frac{330984}{\sqrt{436284 \times 941104}} \\
 &= \frac{330984}{\sqrt{410588617536}} \\
 &= \frac{330984}{640771,8919678} \\
 &= 0,5165395114
 \end{aligned}$$

Hubungan metode *Cognitive Styl Mapping* dengan gaya belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak pada taraf signifikan 1% adalah 0,286 dan pada taraf 5% diperoleh angka 0,220 dengan df (N) = 80 r observasi = 0,5165395114 maka dapat disimpulkan bahwa  $r_o > r_t$  (0,5165395114 > 0,220) yang berarti ternyata harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi kesimpulannya ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara metode *Cognitive Styl Mapping* dengan Gaya Belajar Siswa sebesar 0,5165395114

### 3. Analisis Lanjutan

Sebagai langkah terakhir dalam menganalisa data dari penelitian ini adalah dengan menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan dalam bab III. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “ada hubungan yang signifikan antara metode *Cognitive Styl Mapping*

dengan Gaya Belajar Siswa”, sedangkan analisis untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan data-data yang penulis dapatkan dari data lapangan membuktikan kebenaran hipotesis, maka penelitian dianggap signifikan atau hipotesis yang telah diajukan terbukti dan diterima.

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan atau membandingkan antara nilai dalam koefisien korelasi ( $r$  observasi) dengan nilai tabel  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1%.

- a) Hubungan antara metode *Cognitive Styl Mapping* dengan Gaya Belajar Siswa pada mata pelajaran akidah akhlakdi MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan pada taraf signifikansi 5% dengan  $df (N - 2) = (80 - 2 = 78)$  diperoleh:

$r$  observasi : 0,5165395114

$r$  tabel : 0,220

maka  $r_o > r_t$  berarti signifikan

Dengan demikian  $r_o$  ( $r$  observasi) lebih besar dari pada  $r_t$  ( $r$  dalam tabel). Ini berarti hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi atau hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut.

- b) Hubungan antara metode *Cognitive Styl Mapping* dengan Gaya Belajar Siswa pada mata pelajaran akidah akhlakdi MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan pada taraf signifikansi 1% dengan  $df (N - 2) = (80 - 2 = 78)$  diperoleh:

$r$  observasi : 0,5165395114

$r$  tabel : 0,286

maka  $r_o > r_t$  berarti signifikan

Dengan demikian  $r_o$  ( $r$  observasi) lebih besar dari pada  $r_t$  ( $r$  dalam tabel), ini berarti hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi atau hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut.

Dari kedua pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% dan 1%, maka hasil yang diperoleh adalah  $r$  observasi (hasil penelitian) lebih besar hasilnya dari pada  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1%.

Berdasarkan analisis tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “ada korelasi positif atau hubungan antara metode *Cognitive Style Mapping* (CSM) dengan Gaya Belajar Siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2017/2018” dapat diterima pada taraf signifikan 5%, maupun 1%.

**Tabel 4.11**  
**Kriteria Penafsiran**

No	Jarak Interval	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,20	Korelasi sangat rendah
2	0,21 - 0,40	Korelasi rendah
3	0,41 - 0,70	Korelasi sedang
4	0,71 - 0,90	Korelasi kuat
5	0,91 - 1,00	korelasi sangat kuat

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,5165395114 termasuk dalam kriteria (0,41 – 0,70) yang berarti tergolong dalam kategori korelasi sedang.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 (r)^2 \times 100\% &= (0,5165395114)^2 \times 100\% \\
 &= 0,2668130668 \times 100\% \\
 &= 26,68130668\% \text{ dibulatkan } 27\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Gaya Belajar Siswa 27% ditentukan oleh metode *Cognitive Style Mapping*. Sisanya 73% ditentukan oleh faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.